

**BERIKUT INI ADALAH HAL-HAL YANG TELAH MENJADI KEBIASAAN DI PERUSAHAAN  
TEMPAT SAYA BEKERJA**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>
Budaya Organisasi (X)	Misi ( <i>Mission</i> )	Arah Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan mempunyai misi yang jelas yang memberikan makna dalam pekerjaan saya.</li> <li>2. Perusahaan mempunyai misi yang jelas yang memberikan arah dalam pekerjaan saya..</li> </ol>
		Tujuan dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Perusahaan memiliki strategi yang jelas untuk masa depan karir saya.</li> <li>4. Tujuan/sasaran perusahaan disepakati bersama oleh seluruh karyawan termasuk saya..</li> <li>5. Saya memahami apa yang harus dikerjakan agar berhasil dalam jangka panjang/di masa datang.</li> </ol>
		Visi	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Visi perusahaan merupakan refleksi dari visi saya bersama karyawan lainnya tentang akan seperti apa perusahaan ini di masa depan.</li> <li>7. Visi perusahaan menciptakan motivasi bagi diri saya dalam bekerja untuk mencapainya.</li> </ol>
	Keterlibatan ( <i>Involvement</i> )	Pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Dalam perusahaan, berbagi informasi secara luas agar saya dan karyawan lainnya dalam perusahaan mendapatkan informasi yang dibutuhkan disaat informasi itu diperlukan adalah kegiatan yang umum dilakukan.</li> </ol>
		Orientasi Tim	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Saya terlibat sepenuhnya dalam segala pekerjaan baik dalam kerja perorangan maupun tim.</li> <li>10. Saya menyelesaikan pekerjaan dengan kerjasama tim bukan hanya hierarki atau penugasan oleh atasan</li> <li>11. Bagi perusahaan, tim adalah blok bangunan atau unsur utama dalam melakukan pekerjaan.</li> </ol>
		Pengembangan kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Perusahaan selalu memberikan pelatihan sehingga ada investasi terus menerus dalam keahlian saya beserta karyawan lainnya baik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan ataupun lainnya.</li> <li>13. Perusahaan selalu memberikan pengembangan pengetahuan sehingga ada investasi terus menerus dalam pengetahuan saya dan karyawan lainnya baik yang berhubungan</li> </ol>

			<p>langsung dengan pekerjaan ataupun lainnya.</p> <p>14. Perusahaan selalu memberikan keterampilan pada saya dan karyawan lainnya baik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan ataupun lainnya.</p> <p>15. Bagi perusahaan, kemampuan saya dan karyawan lain dipandang sebagai sumber utama dari keunggulan kompetitif.</p>
	Adaptabilitas ( <i>Adaptability</i> )	Menciptakan perubahan	<p>16. Perusahaan fleksibel dengan perubahan yang terjadi sesuai kondisi saat ini.</p> <p>17. Perusahaan fleksibel dengan cepat beradaptasi dengan cara baru.</p> <p>18. Perusahaan tanggap terhadap persaingan dalam lingkungan bisnisnya.</p>
		Fokus pelanggan	<p>19. Bagi perusahaan, saya beserta karyawan lainnya memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan partner/klien.</p> <p>20. Perusahaan mendorong saya beserta karyawan lainnya untuk kontak langsung dengan partner/klien.</p> <p>21. Bagi perusahaan, saya beserta karyawan lainnya memiliki pemahaman mendalam tentang keinginan partner/klien.</p>
		Pembelajaran organisasi	<p>22. Saya melihat kegagalan dalam mengerjakan tugas pekerjaan sebagai proses belajar untuk perbaikan ke arah yang lebih baik.</p> <p>23. Saya melihat kegagalan dalam mengerjakan tugas pekerjaan sebagai peluang perbaikan ke arah yang lebih baik.</p> <p>24. Dalam perusahaan, belajar/memberikan pelajaran kepada rekan kerja adalah tujuan penting dalam pekerjaan</p>
	Konsistensi	Nilai-nilai inti	<p>25. Perusahaan memiliki serangkaian nilai-nilai yang jelas yang mengarahkan cara saya dan karyawan lainnya bertindak, berinteraksi dalam melakukan</p> <p>26. Perusahaan memiliki serangkaian nilai-nilai yang tepat yang mengarahkan cara saya dan karyawan lainnya bertindak, berinteraksi dalam melakukan pekerjaan berlandaskan nilai-nilai tersebut</p> <p>27. Perusahaan memiliki serangkaian nilai-nilai yang konsisten yang mengarahkan cara saya dan karyawan lainnya bertindak, berinteraksi dalam melakukan pekerjaan berlandaskan nilai-nilai tersebut.</p>

			<p>28. Perusahaan memiliki kode etik yang membimbing perilaku apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh saya dan karyawan lainnya berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki perusahaan.</p> <p>29. Perusahaan memiliki kode etik yang memberitahukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh saya dan karyawan lainnya berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki perusahaan.</p>
		Kesepakatan	<p>30. Perusahaan memiliki kesepakatan yang jelas mengenai cara dalam pelaksanaan tugas yang benar dan salah.</p> <p>31. Dalam pengambilan keputusan, saya dan karyawan lainnya sangat mudah untuk mencapai kesepakatan, bahkan pada masalah yang sulit sekalipun.</p>
		Koordinasi dan integrasi	<p>32. Dalam melakukan pekerjaan, sangat mudah untuk mengkoordinasikan pekerjaan yang melibatkan departemen yang berbeda di perusahaan.</p> <p>33. Saya beserta Karyawan lainnya dari berbagai departemen yang berbeda, mempunyai pandangan dan informasi yang sejalan mengenai apa yang terbaik bagi perusahaan.</p> <p>34. Saya dan Karyawan lainnya dari berbagai departemen yang berbeda, saling berbagi pandangan dan informasi yang sejalan mengenai apa yang terbaik bagi perusahaan.</p>

Sumber: Denison, *et al.* (2012:14)

**BERIKUT INI ADALAH SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI PERUSAHAAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN INFORMASI AKUNTANSI YANG SAYA GUNAKAN**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kemudahan Pengaksesan <i>Flexibility</i>	Sistem informasi dapat beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna terutama dalam menghadapi perubahan lingkungan	1. Sistem informasi ( <i>software/aplikasi</i> ) yang saya gunakan dapat disesuaikan dengan perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang terjadi (seperti perubahan kebijakan, aturan, prosedur, dll)
		Sistem informasi bisa menyesuaikan dengan perubahan tuntutan dari pengguna.	2. Sistem informasi ( <i>software/aplikasi</i> ) yang selama ini digunakan oleh saya dan karyawan lainnya memiliki kemudahan dalam pengoperasiannya.
		Perancangan sistem informasi harus berguna untuk semua orang yang akan membutuhkannya.	3. Selama ini, saya beserta karyawan lainnya merasakan kegunaan/manfaat dari sistem informasi ( <i>software/aplikasi</i> ) yang kami gunakan
	Kemudahan Penggunaan <i>(Ease Of Use)</i>	Mudah digunakan ketika input data	4. Tersedia fasilitas untuk mengkoreksi data pada aplikasi akuntansi yang saya dan karyawan lain gunakan.
		Mudah digunakan ketika mengoperasikan sistem informasi	5. Kesalahan yang terjadi mudah dikoreksi dan diidentifikasi dalam aplikasi yang kami gunakan.
	Keandalan sistem <i>(Reliability)</i>	Sejauh mana pengguna dapat menganggap bahwa sistem akan tersedia bagi pengguna	6. Sistem informasi ( <i>software/aplikasi</i> ) yang saya gunakan telah terbukti membantu penyelesaian pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.

		Sistem informasi dirancang untuk memberikan informasi yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.	7. Sistem informasi akuntansi (sistem terkomputerisasi) yang saya gunakan oleh saya mampu mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan
		Sistem informasi menyediakan informasi yang dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah.	8. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi (sistem terkomputerisasi) yang saya gunakan telah terbukti dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah yang ada.
		Sistem informasi bisa memberikan dukungan dalam akuntansi keuangan dan fungsi pelaporan akuntansi perpajakan.	9. Sistem informasi akuntansi (sistem terkomputerisasi) yang saya gunakan selama ini mendukung dalam pelaporan laporan keuangan 10. Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan mendukung dalam pelaporan yang berhubungan dengan perpajakan.
		Sistem informasi akuntansi menyediakan keyakinan bahwa produksi dan volumenya berada dalam cost yang minimal.	11. Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan menyediakan informasi mengenai ketidakefisienan produksi dan memberikan keyakinan bahwa produksi dan volumenya berada dalam cost yang minimal
		Sistem informasi berkontribusi dalam meningkatkan “nilai” dari perusahaan	12. Sistem informasi yang saya gunakan telah terbukti membantu operasional perusahaan lebih efektif.
	Integrasi ( <i>Integration</i> )	Integrasi secara harmonis dari komponen sistem informasi akuntansi	13. Sistem informasi yang saya gunakan memiliki unsur seperti <i>hardware</i> (perangkat keras), <i>software</i> (perangkat lunak), jaringan dan prosedur formal yang saling terkait satu sama lain (terpadu). 14. Selama ini <i>software-software</i> (aplikasi) yang saya gunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan tempat saya bekerja telah

			terintegrasi (terpadu) dan bekerja sama secara harmonis
		Integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi	15. Setiap transaksi dalam proses pengeluaran, proses konversi (produksi) dan proses pendapatan dalam perusahaan tempat saya bekerja melakukan semua operasinya dibantu dengan komputer dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Sumber : DeLone dan Mc Lean (2003)

**BERIKUT INI ADALAH INFORMASI YANG DIHASILKAN OLEH SISTEM INFORMASI YANG DIGUNAKAN DI PERUSAHAAN TEMPAT SAYA BEKERJA**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>
Kualitas Informasi (Z)	Akurasi ( <i>Accuracy</i> )	<i>Verifiability</i> / Pemastian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi yang dihasilkan sistem aplikasi di <i>review</i> untuk melihat keakuratannya.</li> <li>2. Informasi yang dihasilkan sistem aplikasi sesuai harapan.</li> </ol>
		Bebas dari kesalahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Informasi yang dihasilkan sistem aplikasi memiliki kemungkinan kesalahan sangat kecil ataupun bebas dari kesalahan.</li> <li>4. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang sama/tidak berbeda jauh.</li> <li>5. Informasi yang tersedia sesuai dengan apa yang dibutuhkan karyawan di tiap departemen</li> <li>6. Informasi yang dihasilkan dapat diverifikasi ke bukti asal/telusur mundur.</li> </ol>
	Ketepatan waktu ( <i>Timelines</i> )	Ketersediaan informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Informasi yang dihasilkan sistem aplikasi melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru, sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang/di masa yang akan datang.</li> <li>8. Informasi yang dibutuhkan saya dan karyawan lainnya tersedia melalui sistem aplikasi</li> <li>9. Informasi yang dibutuhkan saya dan karyawan lainnya cepat dalam mengaksesnya.</li> </ol>
		Teknologi terbaru	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Sistem yang ada menyediakan informasi yang bersifat periodik (untuk kebutuhan yang bersifat regular).</li> <li>11. Penayangan/pemunculan data secara <i>on-line</i> melalui internet tepat waktu.</li> </ol>
	Relevan ( <i>Relevancy</i> )	Memberikan manfaat	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Informasi yang dihasilkan sistem aplikasi merupakan laporan yang sesuai dengan dokumen/sumber data.</li> </ol>

		terhadap pemakai	<p>13. Informasi yang diperoleh saya dan karyawan lainnya sesuai dengan harapan untuk proses pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah</p> <p>14. Informasi yang diperoleh saya dan karyawan lainnya sesuai dengan kebutuhannya untuk proses pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah.</p>
		Terdapat catatan detail	<p>15. Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi penggunaan informasi tersebut dapat dicegah</p> <p>16. Informasi yang dihasilkan sistem aplikasi memberikan informasi secara lengkap sesuai dengan format yang dibutuhkan setiap bagian di perusahaan</p> <p>17. Informasi yang disediakan dalam sistem aplikasi sesuai dengan kegiatan yang dijalankan departemen</p> <p>18. Informasi yang disediakan merupakan informasi yang sangat berguna untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi</p>
	Kelengkapan (Completeness)	<i>Comprehensive</i>	<p>19. Informasi yang dihasilkan tidak memihak pada kepentingan sekelompok pemakai tertentu (netral).</p> <p>20. Informasi dalam laporan keuangan menggambarkan secara jujur semua transaksi/peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan</p> <p>21. Informasi berupa laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.</p>
		Dapat dimengerti	<p>22. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah.</p> <p>23. Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami.</p>

Sumber: Mc. Leod & Schell (2007:46)